

Jum'at, 11 Agustus 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Penyertaan Modal Negara Rampungkan Polis Jiwasraya
Nama Media	Solo Post
Newstrend	Penyertaan Modal Negara
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	2023-08-10
Sentimen	Positive

Penyertaan Modal Negara Rampungkan Polis Jiwasraya

R. BAMBANG ARIS SASANGKA

JAKARTA— Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir mendorong pembayaran untuk eks pemegang polis Jiwasraya diselesaikan. Penyertaan modal negara (PMN) untuk BUMN holding asuransi IFG Life dalam rangka menuntaskan pengalihan polis dari Jiwasraya dipastikan cair akhir tahun ini.

"Paling tidak hari ini Jiwasraya terselesaikan, pemerintah akan bantu

lagi pendanaan di akhir tahun ini," kata Erick, Rabu (9/8/2023).

Total nilai PMN yang akan diterima perseroan itu sebesar Rp3 triliun. Dana tersebut akan digunakan untuk mengalihkan eks pemegang polis Jiwasraya ke IFG Life.

Erick menyampaikan, pengalihan para mantan pemegang polis Jiwasraya kepada IFG memang membutuhkan tambahan anggaran. Kementerian BUMN pada akhirnya mendapatkan dukungan anggaran dalam bentuk

PMN. Di sisi lain, pendapatan dari aset sitaan yang seharusnya digunakan untuk merampungkan pemin-dahan aset eks pemegang polis kini sedang terus didalami oleh Kejaksaan Agung dan terus dioptimalkan.

Liabilitas pemegang polis yang belum dipindahkan ke IFG Life mencapai Rp7,44 triliun. Jumlah tersebut merupakan sisa dari restrukturisasi pemegang polis yang dilakukan sejak 2021 lalu.

Untuk menuntaskan hak pemegang

polis tersebut, Kementerian BUMN mengusulkan agar cadangan investasi dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) 2023 senilai Rp 5,7 triliun, dialokasikan sebagian menjadi PMN kepada IFG untuk penguatan permodalan.

Sisa kebutuhan akan dipenuhi dari hasil lelang aset sitaan/rampasan hasil kerja sama dengan Kejaksaan Agung dan fundraising IFG, sehingga pengalihan pemegang polis tuntas.

(Antara) S

Judul	LEASING SEPEDA MOTOR LEBIH OPTIMISTIS
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Unit bisnis Astra Financial
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	2023-08-11
Sentimen	Positive

| PAMERAN GIIAS 2023 |

LEASING SEPEDA MOTOR LEBIH OPTIMISTIS

Bisnis, JAKARTA — Perusahaan pembiayaan atau leasing sepeda motor mengincar pertumbuhan kredit dua digit dari Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2023. Sementara, leasing mobil lebih moderat.

Rico Anggoro & Rendra N. Ghani
Jurnal Bisnis

Salah satu leasing kendaraan roda dua, PT Federal International Finance (FIF), menargetkan pembiayaan sepeda motor sebanyak 500 surat perjanjian kredit (SPK) dari GIIAS kali ini, naik sekitar 20% dari penjualan pembiayaan pada ajang yang sama tahun lalu yang sebanyak 388 SPK.

Presiden Direktur Federal International Finance sekaligus Chief Executive Officer (CEO) FIFGROUP Margono Tanuwijaya mengatakan pameran otomotif seperti GIIAS turut mendorong ekosistem pembiayaan otomotif di Indonesia, termasuk kredit sepeda motor.

Menurutnya, pameran otomotif terbesar di Asia Tenggara itu membuka potensi yang besar di pasar otomotif di Indonesia, apalagi banyak merek kendaraan baru masuk ke Tanah Air melalui GIIAS.

"Adanya peningkatan minat otomotif tersebut turut mendorong kinerja perusahaan (FIF) karena ekosistem finansial yang saling terhubung memberikan dampak positif satu sama lain," kata Margono kepada Bisnis, Kamis (10/8). GIIAS 2023 resmi digelar mulai kemarin di ICE BSD City, Tangerang. Pameran itu akan berlangsung hingga 20 Agustus dengan menjadwalkan 49 merek.

kendaraan terbaru dengan inovasi serta teknologi terkini dari industri otomotif.

Margono melihat GIIAS dapat dimanfaatkan untuk menampilkan inovasi produk kendaraan dan komponen produksi dalam negeri kepada dunia internasional, mengingat Indonesia merupakan produsen kendaraan bermotor terbesar ke-11 dunia.

Berbeda dengan FIF, perusahaan multi/finance dengan fokus pembiayaan pada kendaraan roda empat tidak menargetkan target spesifik pada GIIAS tahun ini, termasuk RCA Finance.

Namun, Direktur Utama RCA Finance Rendi Haslim mengatakan GIIAS 2023 dapat mencoreng perhatian industri pembiayaan pada semester II/2023, apalagi banyak model baru yang diluncurkan dalam ajang tersebut.

"Pasar bagus potensi pembiayaannya karena banyak model-model baru yang dikeluarkan," ujar Rendi.

Ia melanjutkan, perusahaan hanya berupaya mengejar target pembiayaan baru hingga akhir tahun ini yang mencapai Rp37 triliun. Untuk mencapai target itu, RCA Finance meluncurkan strategi, salah satunya dengan membuka jaringan penjualan baru di beberapa kota kecil di Kalimantan dan Sumatra. Menurut rencana,

sekitar 20 kota akan menjadi target perusahaan.

PT Astra Dinamika Multi Finance Tbk. (ADMIF), atau Adira Finance juga tak menargetkan target tertentu dari GIIAS 2023 meskipun turut meramaikan ekshibisi ini.

"GIIAS adalah salah satu event besar pameran otomotif seperti IBS Indonesia International Motor Show, FRI [Pekan Raya Jakarta], dan lain-lain. Pameran akan ada efek positif untuk ekosistem otomotif di Indonesia," kata Chief Financial Officer (CFO) Adira Finance Sebastian Gani Mendrala kepada Bisnis.

Pada EMS 2022, Adira Finance mencatatkan transaksi Rp450 miliar. Adapun, secara keseluruhan, perusahaan menargetkan pertumbuhan pembiayaan baru (baru disalurkan) 20%—25% tahun ini. Pada 2022, Adira Finance memberikan pembiayaan baru Rp31,7 triliun.

ASURANSI NIMBRUNG

GIIAS 2023 tak hanya dimariratkan oleh penjual leasing, tetapi juga perusahaan asuransi.

Gali bisnis Astra Financial, yakni Asuransi Astra Utama dan PT Asuransi Jaya Astra (AJA Life), memberikan berbagai promo dalam pameran itu.

Executive in Charge Astra Financial Rudy Chet amintakan, melalui pameran perusahaan sebagai Platform Special GIIAS 2023, Astra Financial berharap dapat turut berkontribusi bagi kemajuan sektor otomotif di Indonesia.

Menyusul data Gaikindo Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) pada semester I/2023, penjualan mobil mencapai 585.985

Adanya peningkatan minat otomotif tersebut turut mendorong kinerja perusahaan (FIF) karena ekosistem finansial yang saling terhubung memberikan dampak positif satu sama lain.

atau naik 6,5% secara tahunan. Rudy mengatakan penjualan tersebut didukung oleh tingginya arus kas yang masuk untuk membeli mobil dan terdapatnya pembiayaan di pasar.

Dalam GIIAS 2023, Astra Utama dan Astra Life akan memberikan berbagai promo kepada nasabah. Dalam GIIAS 2023, Astra Utama dan Astra Life akan memberikan berbagai promo kepada nasabah.

"Untuk kredit mobil, sampai dengan setahun, kami mempunyai bunga 0,66%," kata Rudy, Senin (7/8).

Sepanjang tahun lalu, Astra Financial mencatat target transaksi pembiayaan dan penjualan Rp2 triliun. Pemegang optimisme penjualan akan meningkat hingga akhir tahun ini.

"Penjualan mobil sampai pertengahan tahun meningkat dan kami punya lapangan untuk mencapai target yang lebih baik tahun ini,"

imbuh Rudy.

Sementara itu, Asuransi Astra menawarkan produk asuransi mobil Garda Oto, khususnya perlindungan komprehensif dan total loss only (TLO). Untuk setiap pembelian kendaraan secara tunai, Garda Oto memberikan hadiah langsung untuk 1.666 SPK berupa perlindungan asuransi kecelakaan diri Garda Me Micro dengan santunan hingga Rp11 juta.

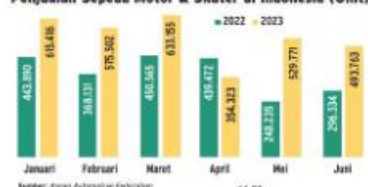
Lalu, untuk 166 penutupan polis Garda Oto, paket perlindungan komprehensif pertama dengan minimal periode satu tahun akan mendapatkan pilihan hadiah langsung berupa asuransi kebakaran rumah tinggal Garda Home dengan maksimum harga bangunan senilai Rp1,5 miliar atau asuransi kesehatan rawat jalan Garda Healthtech dengan manfaat hingga Rp3,2 juta.

Sementara itu, Astra Life melengkapi layanan pembiayaan kredit ACC dan TAP dengan produk asuransi jiwa kredit. Astra Life juga memberikan penawaran menarik seperti asuransi hingga 66% dari premi pertama untuk setiap pembelian asuransi Fled di ilovelife.co.id.

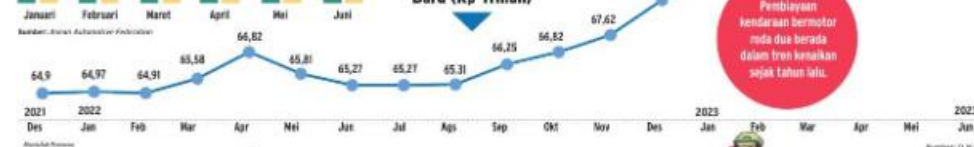
"Yahhah akan diberikan dalam bentuk saldo AstraPay maksimal Rp500.000," kata Rudy.

Kemudian, untuk pembelian asuransi individu secara langsung melalui teman pemasar Astra Life di area GIIAS, nasabah akan mendapatkan cashback spesial khusus untuk produk unit-linked ASLI Proteksi Amalan dan unit-linked ASLI marula ASLI Asya Proteksi Syantik. ■

Penjualan Sepeda Motor & Skuter di Indonesia (Unit)



Pembayaran Kendaraan Bermotor Roda Dua Baru (Rp Triliun)



Pembayaran kendaraan bermotor roda dua berada dalam tren kenaikan sejak tahun lalu.



Judul	Cuan Tinggi Berkat Kinerja Alibaba
Nama Media	Kontan
Newstrend	Peluang pada pasar saham China
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	2023-08-11
Sentimen	Positive

■ UNITLINK

Cuan Tinggi Berkat Kinerja Alibaba

JAKARTA. Unitlink dengan aset dasar saham menjadi unitlink yang menghasilkan imbal hasil tertinggi selama Juli 2023. Jika melihat data Infovesta Kapital Advisory, lima besar unitlink saham dengan imbal hasil terbesar pada Juli 2023 adalah unitlink yang berdenominasi dollar AS dan menginvestasikan dana di saham luar negeri.

Salah satu unitlink dengan cuan tertinggi adalah unitlink milik Asuransi Jiwa Manulife Indonesia yang bernama Manulife Dana Ekuitas China Dolar. Produk unitlink berdenominasi dollar AS tersebut mencatatkan imbal hasil 9,17% di Juli 2023.

Director & Chief Financial Officer Manulife Indonesia Meylindawati mengatakan, strategi investasi yang dilakukan oleh Manulife adalah dengan diversifikasi wilayah maupun mata uang saat berinvestasi. Manulife juga mempertimbangkan risiko dan *reward* atau potensi hasil dalam jangka panjang.

Manulife antara lain menempatkan dana di pasar China. Alasannya, portofolio investasi di wilayah tersebut dalam jangka panjang dinilai positif. Selain itu, China juga merupakan negara dengan peranan penting dalam ekonomi global. "Karena itu, kami memaksimalkan banyak peluang pada pasar saham China," papar Meylindawati.

Meskipun mengalami kenaikan *return* di Juli 2023, produk unitlink Manulife Dana Ekuitas China Dolar secara *year to date* masih membukukan imbal hasil negatif 0,14%.

Jika melihat *fund fact sheet* produk per Juni 2023, 88,99% dana unitlink ini ditempatkan

di saham Indonesia. Sedang di saham China 10,45% dan pasar uang 0,56%. Alokasi terbesar ada di saham ADRO, Alibaba, Bank Aladin dan BBCA.

Unitlink lain yang membukukan imbal hasil positif pada Juli 2023 adalah Smartwealth Dollar Equity All China Class B Fund milik PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Unitlink ini menghasilkan *return* 7,66% selama Juli.

Sama seperti Manulife, unitlink ini berbasis dollar AS dan menempatkan dana di saham. Berdasarkan *fund fact sheet* per Juni 2023, porsi investasi saham terbesar ada di saham Alibaba, Citic Securities dan

Pasar saham China dinilai cukup menarik dan memiliki peranan besar.

Contemporary Amperex.

Jadi, kedua perusahaan asuransi tersebut berinvestasi di saham Alibaba. Di Juli 2023, saham ini naik 20,7%.

Business Director Allianz Life Indonesia Bianto Surodjo mengaku, prospek kinerja dan peminat unitlink masih cukup besar. Allianz menyebut akan memberi penawaran dan kinerja terbaik bagi nasabah.

Manulife tetap optimistis potensi jangka panjang unitlink ini akan baik, apalagi bagi para nasabah yang baru memulai investasi. Manulife menyebut akan diversifikasi instrumen investasi.

Vina Destya

Judul	Layanan Digital Memudahkan Penjualan Polis
Nama Media	Kontan
Newstrend	Layanan digital bagi perusahaan keuangan
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	2023-08-11
Sentimen	Positive

■ ASURANSI

Layanan Digital Memudahkan Penjualan Polis

JAKARTA. Layanan digital menjadi keharusan bagi perusahaan keuangan, termasuk asuransi. Penggunaan layanan ini memudahkan nasabah untuk membeli polis dan menjangkau nasabah lebih luas.

PT Asuransi Untuk Semua (Tap Insure) menyebut, dengan adanya layanan digital, tarif premi menjadi lebih murah. Direktur Operasional dan Pemasaran Tap Insure Cleosent Rending mengatakan, berkat digitalisasi, secara premi, asuransi yang ditawarkan Tap Insure, yakni Tap Auto, harganya jadi 25% lebih terjangkau.

Cleosent menyebut, pihaknya juga kini lebih fokus mencari pelanggan. Tap Insure terutama akan menyasar milenial atau anak muda, khususnya yang belum memiliki

asuransi.

Ini sejalan dengan konsep Tap Insure, yang mana semua proses dilakukan secara digital. Cleosent menyebut, Tap Insure menargetkan mendaftar lebih 4.000 polis kendaraan bermotor di akhir tahun ini dan 20.000 polis akhir 2024.

Sebelumnya PT AXA Financial Indonesia juga meluncurkan aplikasi Emma by AXA. Aplikasi ini diharapkan memudahkan nasabah mengelola polis. Selain itu, aplikasi Emma juga menyediakan ragam informasi keuangan dan juga kesehatan.

Presiden Direktur AXA Financial Indonesia Niharika Yadav berharap, dengan adanya layanan digital yang lengkap, nasabah lebih mudah akses informasi polis, investasi, harga unit, status klaim asu-

ransi, layanan telekonsultasi dan lainnya. Sehingga penjualan polis lebih masif, tak hanya mengandalkan agen.

BNI Life Insurance juga berharap serupa. Pengembangan aplikasi digital Plan Blife yang dihubungkan dengan BNI Mobile Banking bisa membuat proses pembelian asuransi lebih mudah dan cepat.

Sepanjang tahun ini jumlah nasabah yang membeli produk asuransi melalui platform digital mencapai 40.000 polis. "Penjualan BNI Life melalui platform digital, baik melalui kerjasama dengan BNI maupun dengan partner lain, meningkat cukup besar dibanding tahun lalu," ujar Pit, Direktur Utama BNI Life Eben Eser Nainggolan.

Arif Ferdianto, Ferry Saputra



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Masuknya mobil listrik ke Indonesia akan berdampak positif bagi industri asuransi otomotif.

Judul	Terbukti Korupsi Tapi Divonis Nihil
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	Kasus Korupsi PT Jiwasraya
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	2023-08-11
Sentimen	Negative

Dewa Dewi Keadilan

Eko Purwanto, Hakim PN Jakarta Pusat Terbukti Korupsi Tapi Divonis Nihil



EKO Purwanto pernah menjatuhkan vonis nihil kepada terdakwa Benny Tjokro dalam perkara korupsi dana PT ASABRI.

Benny memang dinyatakan terbukti melakukan korupsi bersama mantan Direktur Utama (Dirut) ASABRI Adam Damiri dan Sonny Widjaja, dan lainnya. Akibat perbuatan mereka, telah merugikan keuangan negara sebesar Rp 22,7 triliun.

"Menjatuhkan pidana dengan pidana nihil kepada terdakwa," Eko membacakan vonis pada sidang Kamis, 12 Januari 2023.

Padahal, Benny Tjokro terbukti melakukan korupsi

dan pencucian uang. Apa alasan bos PT Hanson Internasional itu divonis nihil?

"Karena terdakwa sudah dijatuhi pidana seumur hidup dalam perkara PT Asuransi Jiwasraya, maka pidana yang dijatuhkan dalam perkara a quo adalah pidana nihil," jelas hakim kelahiran Magelang pada 19 Oktober 1966 itu.

Eko Purwanto saat ini menjabat Hakim Utama Muda di PN Jakarta Pusat. Ia mengawali karier sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di PN Mungkid pada 1 Maret 1986. Pada Februari 1992, ia diangkat sebagai Panitera Pengganti di sana.

Kariernya sebagai Calon Hakim dimulai sejak pada 2 Desember 1992. Ia kemudian diangkat menjadi Hakim pada Juli 1996 di PN Maliana. Sejak itu, Eko menjalani tugas berpindah-pindah. Ia pernah di PN Kudus, Banjarmasin, Yogyakarta, maupun Makassar.

Jabatan wakil dan ketua pengadilan juga pernah diembannya. Yakni sebagai Wakil Ketua PN Wates pada 2011, Ketua PN Prabumulih pada 2013, dan Wakil Ketua PN Sragen pada 2016. ■ YUD

Judul	Can insurance guarantee schemes illuminate the industry's future?
Nama Media	Jakarta Post
Newstrend	Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK)
Halaman/URL	Pg6
Tanggal Berita	2023-08-11
Sentimen	Positive

Can insurance guarantee schemes illuminate the industry's future?

The Financial System Stability Committee (KSSK) recently released a report on the financial sector's performance in the first half of 2023. While some areas experienced modest to lower growth, the banking sector in general continued to show a promising trend. Bank credit saw a year-on-year (yoy) increase of 7.78 percent, slightly lower than the 9.39 percent recorded in May 2023. Similarly, investment credit still grew at 9.60 percent yoy, compared with 12.69 percent the previous month. Third-Party Funds (DPK) witnessed 5.79 percent yoy growth, just slightly below the previous month's 6.55 percent, largely driven by deposits.

While the banking industry showed a relatively stable performance, the insurance sector faced significant challenges in 2023. It stood as the only financial sector experiencing negative growth, at 0.7 percent yoy, despite the country's overall gross domestic product (GDP) growth reaching 5.03 percent yoy.

From an industry perspective, notable disparities emerged between the life insurance and general insurance sectors. The life insurance industry experienced negative growth in gross premiums and claims, by 11 and 7 percent yoy, respectively.

On the other hand, the general insurance sector demonstrated relatively positive growth in gross premiums at 7 percent yoy, but faced a larger increase in gross claims of 14 percent yoy.

We have identified two primary structural issues that are impeding the growth of Indonesia's insurance industry and contributing to a penetration rate of below 4 percent over the last five years.

The first issue pertains to financial literacy. A survey conducted by the Financial Services Authority (OJK) in 2022 revealed a low level of financial literacy (31.7 percent) and inclusion (16.6 percent) within the industry.

A recent study conducted by the Indonesia Financial Group (IFG), which surveyed over 500 students, shed light on the understanding and ownership of financial instruments among young individuals and revealed striking findings. The survey corroborated those of the OJK's figures.

The majority of respondents were familiar with conventional products such as savings (97 percent), gold (61 percent) and investment options like stocks (67 percent), bonds (41 percent) and mutual funds (47 percent).

However, only 37 percent of those surveyed were familiar with insurance policies.

Moreover, the ownership pattern remained consistent, with



Rise and fall: The PT BumiPutera building stands amidst Jakarta's skyscrapers in this file photo dated Dec. 18, 2016. BumiPutera is among the state insurers beset by poor governance over the past decade.



By Ibrahim Kholilul Rohman and Rosi Melati
Jakarta

Ibrahim Kholilul Rohman is senior research associate at IFG Progress and lecturer at SKSG University of Indonesia. Rosi Melati is research associate at IFG Progress. The views in this article are their own.

most respondents possessing conventional products like savings (97 percent) and gold (19 percent), while only a mere 9 percent had insurance policies.

The lower rate of penetration is also attributable to its poor image and lack of public trust, stemming from instances of insolvent insurance companies failing to fulfill their claims commitments and experiencing significant losses due to investment governance failures.

Some notable examples of such cases include BumiPutera, Ijasraya, Kresna, Wanaswatha Life and Asabri, where losses exceeded Rp 5 trillion (US\$329 million) in each instance.

Similar problems have occurred in other developed countries and regions in the past. Europe, for instance, has witnessed 65 instances of insurance failure, largely due to underpricing, high operational costs, depreciation of investments and other operational challenges.

However, in the majority of these cases, policyholders' rights were safeguarded through takeovers by other parties or assistance capital injection, as only 5 percent of companies managed to recover without external aid.

Similarly, the United States also faced significant insurance failures in the life and health sectors until 2000, after which the

number began to decrease.

Among the factors contributing to this significant improvement in the industry's image, the establishment of an insurance guarantee scheme (IGS) has played a key role.

An IGS is designed to protect customers by providing compensation to policyholders or beneficiaries in the event of an insurance company's bankruptcy.

Implementing an IGS not only ensures the sustainability and security of the insurance business but also aims to restore public confidence in the industry.

Notably, credit insurance stands out with the highest loss ratio among these three business lines, reaching 59 percent in the first quarter of 2023.

The loss ratio, which represents insurance claims paid plus adjustment costs divided by total premium earned, has been consistently high for credit insurance over the past five years, necessitating closer attention to its performance.

The link between banks and insurance lies in this relatively risky credit insurance.

In an effort to understand the relationship between the insurance and banking sectors, IFG Progress conducted a study utilizing Input-Output (IO) table data from 2010 and 2016, the most re-

cent available data, encompassing details of 185 industries.

The research findings reveal a substantial level of interrelation and interdependence between both industries. During the period from 2010 to 2016, the insurance industry's contribution to the banking sector increased 4.2 times, while the banking industry's contribution to the insurance sector rose 2.7 times.

This suggests a high degree of interconnectedness between the two industries, where the failure in the insurance sector could potentially lead to cascading impacts on the banking industry, and vice versa.

Indonesia is poised to embrace the implementation of Law No. 4/2023 (UUP2SK), which grants the Deposit Insurance Corporation (LPS) new mandates. The LPS, currently an institution that guarantees deposits and policies, will now play an active role in maintaining financial system stability, executing bank resolutions and overseeing the liquidation of insurance companies.

This expanded mandate aims to address issues related to confidence and trust and mitigate potential systemic impacts in the insurance sector.

To sum this up, it is imperative to implement an IGS and address the challenges posed by low financial literacy and inclusion rates. Additionally, addressing the potential cascading impact due to interrelatedness between sectors is crucial.

By adopting these measures, we can create a more robust and resilient insurance market, instilling greater confidence and trust among consumers.

Judul	Piutang Pembiayaan Tumbuh 16,37%
Nama Media	Ujungpandang Ekspres
Newstrend	OJK mencatat pertumbuhan piutang pembiayaan
Halaman/URL	Pg2
Tanggal Berita	2023-08-11
Sentimen	Positive

Piutang Pembiayaan Tumbuh 16,37%

MAKASSAR, UPEKS -- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pertumbuhan piutang pembiayaan yang cukup tinggi yakni sebesar 16,37% yoy pada Juni 2023 (Mei 2023: 16,38 %) menjadi sebesar Rp444,52 triliun.

Kepala Departemen Literasi Inklusi, Keuangan dan Komunikasi Aman Sentosa mengatakan pertumbuhan tersebut didukung pembiayaan modal kerja dan investasi yang masing-masing tumbuh sebesar 32,52 % yoy dan 17,57 % yoy.

"Profil risiko perusahaan pembiayaan masih terjaga dengan rasio non performing financing (NPF) tercatat sebesar 2,67 % (Mei 2023: 2,63 %)," ungkap Aman.

Untuk sektor dana pensiun, menurut Aman tercatat mengalami pertumbuhan aset sebesar 7,22 % yoy dengan nilai aset sebesar Rp358,66 triliun. Kata Aman, secara umum permodalan di sektor IKNB terjaga dengan industri asuransi jiwa dan asuransi umum mencatatkan Risk Based Capital (RBC) yang atas threshold.

"Masing-masing sebesar 467,85 % dan 314,08 % (Mei 2023: 462,80

% dan 307,07%), jauh di atas threshold sebesar 120%. Begitu pula pada gearing ratio perusahaan pembiayaan tercatat sebesar 2,27 kali (Mei 2023: 2,20 kali)," tandas Aman.

Sementara pertumbuhan outstanding pembiayaan fintech peer to peer (P2P) lending hingga Juni 2023 melambat. Kata Aman perlambatan sebesar 18,86 % yoy (Mei 2023: 28,11 %), dengan nominal sebesar Rp52,70 triliun. "Dan ingkat risiko kredit secara agregat (TWP90) turun menjadi 3,29 % (Mei 2023: 3,36 %)," tegas Aman. (aca)

KONDISI IKNB SEMESTER 1/2023

- Piutang pembiayaan sebesar Rp444,52 triliun
- Atau Piutang pembiayaan tumbuh 16,37% yoy
- Pembiayaan Modal kerja tumbuh 32,52 % yoy
- Pembiayaan Investasi tumbuh 17,57 % yoy
- Industri asuransi jiwa mencatatkan RBC diatas threshold 467,85%
- Asuransi umum mencatatkan RBC

Judul	Allianz Indonesia Dorong Keluarga Indonesia Siapkan Masa Depan
Nama Media	jatim.metrotvnews.com
Newstrend	Allianz Indonesia Dorong Keluarga Indonesia Siapkan Masa Depan
Halaman/URL	https://jatim.metrotvnews.com/read/N9nC6jG9-allianz-indonesia-dorong-keluarga-indonesia-siapkan-masa-depan
Tanggal Berita	2023-08-10
Sentimen	Positive



Business Director Allianz Life Indonesia Bianto Surodjo. FOTO: Allianz Life Indonesia

Allianz Indonesia Dorong Keluarga Indonesia Siapkan Masa Depan

Jakarta: Setiap orang pasti memiliki impian dan harapan, serta keinginan mewujudkan masa depan yang terbaik bagi anak dan keluarganya tercinta. Persiapan yang baik tentunya perlu dilakukan untuk mewujudkan semua itu, baik non finansial seperti menurunkan nilai-nilai

kehidupan yang positif maupun persiapan finansial berupa perencanaan keuangan yang tepat.

Hal itu penting agar meninggalkan warisan pasti agar kehidupan anak dan keluarga tercinta terjamin saat ditinggalkan. Dari survei yang dilakukan Allianz Indonesia kepada lebih dari 2.700 nasabah dengan SES kelas menengah, menyebutkan kekhawatiran terbesar yang dimiliki selain permasalahan kesehatan adalah tidak dapat memberikan warisan bagi anak atau pasangan.

Sebanyak 83 persen responden sudah menyadari dan menganggap mempersiapkan warisan atau *legacy* merupakan hal yang penting bagi mereka dan 81 persen responden sudah mulai mempersiapkan perencanaan *legacy*. Kemudian 96 persen responden memahami asuransi merupakan salah satu alternatif produk untuk tujuan perencanaan *legacy* atau warisan.

Judul	TAA AAJI, Adakan Seminar dan Awarding 2023
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	https://mediaasuransinews.co.id/gallery-photo/berita-foto/taa-aaji-adakan-seminar-dan-awarding-2023/
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	2023-08-10
Sentimen	Positive

TAA AAJI, Adakan Seminar dan Awarding 2023



BY ARIEF WAHYUDI

KAMIS, 10 AGUSTUS 2023

20:52 WIB



Seminar yang dihadiri agen-agen asuransi, menghadirkan pembicara Agung Karmalogy, seorang konten kreator, dan Indra Syafri, pelatih tim nasional PSSI. Selain itu juga diberikan *award* kepada agen-agen asuransi berprestasi berdasarkan beberapa katagori.

Judul	Naresh Krishnan Jadi Presiden Direktur Baru Principal di Indonesia
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	Principal Tunjuk Naresh Krishnan sebagai Presiden Direktur di Indonesia
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read510277/naresh-krishnan-jadi-presiden-direktur-baru-principal-di-indonesia
Tanggal Berita	2023-08-10
Sentimen	Positive

Naresh Krishnan Jadi Presiden Direktur Baru Principal di Indonesia

Kamis, 10 Agustus 2023, 19:45 WIB



Warta Ekonomi, Jakarta - **Principal Financial Group** mengumumkan penunjukan Naresh Krishnan sebagai Presiden Direktur PT Principal Asset Management (Principal Indonesia). Naresh akan bertanggung jawab untuk mendorong pertumbuhan bisnis di Indonesia, menguatkan formulasi strategi, menajamkan prioritas bisnis dan operasional di Indonesia untuk mendukung dan meluaskan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan nasabah Indonesia yang terus berkembang.

Sejak bergabung di Principal Indonesia pada Februari 2022, Naresh telah membantu pertumbuhan bisnis Principal yang melayani lebih dari 34.000 nasabah di Indonesia.

Judul	Apresiasi Nasabah Istimewa, CIMB Niaga Hadirkan Wealth Xpo di Bali
Nama Media	paradiksi.com
Newstrend	CIMB Niaga Gelar Wealth Xpo di Bali
Halaman/URL	https://paradiksi.com/apresiasi-nasabah-istimewa-cimb-niaga-hadirkan-wealth-xpo-di-bali-62185.html
Tanggal Berita	2023-08-10
Sentimen	Positive

Apresiasi Nasabah Istimewa, CIMB Niaga Hadirkan Wealth Xpo di Bali

 PARADIKSI 🕒 16 jam yang lalu

Beranda > Finance

> Apresiasi Nasabah Istimewa, CIMB Niaga Hadirkan Wealth Xpo di Bali



Meia Asuransi, JAKARTA – PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) menyelenggarakan salah satu signature event Wealth Xpo sebagai bentuk apresiasi buat pengguna spesial ialah CIMB Preferred dan CIMB Private Banking di Nusa Dua, Bali, pada Kamis, 10 Agustus 2023. Melalui aktivitas nan mengusung tema The Resilience of Indonesia's Economy in the Political Year 2024, CIMB Niaga berbagi insight teranyar mengenai pengelolaan keuangan, proteksi, dan investasi nan bergerak buat membangkitkan semangat optimisme masyarakat menjelang tahun politik.

Judul	OJK Disebut Telah Setujui Tim Likuidasi Kresna Life
Nama Media	xcloud.id
Newstrend	OJK Setujui Tim Likuidasi Kresna Life
Halaman/URL	https://xcloud.id/ojk-disebut-telah-setujui-tim-likuidasi-kresna-life/
Tanggal Berita	2023-08-10
Sentimen	Positive



OJK Disebut Telah Setujui Tim Likuidasi Kresna Life

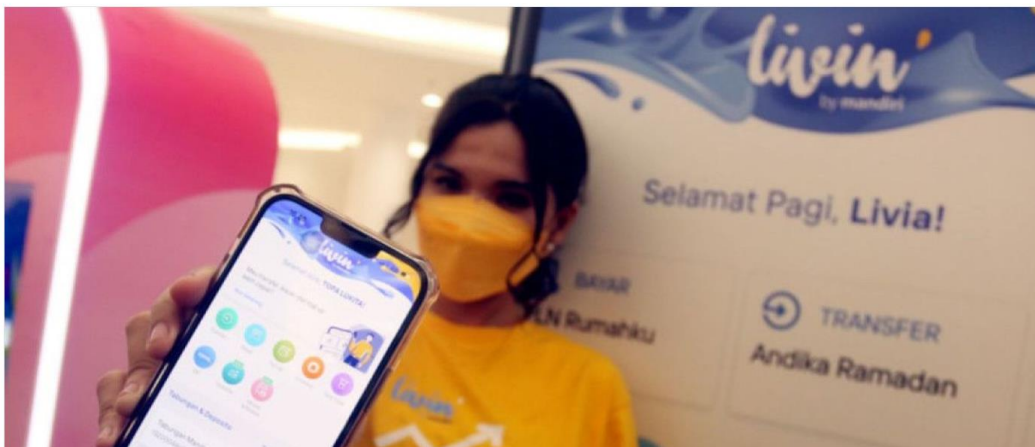
10 August 2023, 21:07

TEMPO.CO, Jakarta – Kuasa hukum pemegang polis atau nasabah PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life), Benny Wulur, menyebut Tim Likuidasi Kresna Life telah dipilih oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). "Ada (buktinya), jadi ada surat OJK-nya," kata Benny saat dihubungi Tempo pada Kamis, 10 Agustus 2023. "Karena saya sebagai lawyer nggak mungkin ngomong kalau nggak ada surat dari OJK-nya dong." Berdasarkan surat nomor S-311/NB.12/2023 yang diterima Tempo, OJK telah menyetujui dua dari tiga calon yang diajukan oleh Kresna Life. Adapun pemilihan itu berdasarkan hasil analisis OJK dari informasi internal, hasil wawancara, dan POJK. "Dengan ini kami menyetujui usulan nama-nama calon Tim Likuidasi PT Asuransi Jiwa Kresna sebagai berikut: a. Sdr. Huakanala

Judul	Bank Mandiri Pasarkan Reksa Dana Trimegah Asset Management
Nama Media	jogja.voi.id
Newstrend	Bank Mandiri Pasarkan Reksa Dana dari Trimegah
Halaman/URL	https://voi.id/ekonomi/300669/bank-mandiri-pasarkan-reksa-dana-trimegah-asset-management
Tanggal Berita	2023-08-10
Sentimen	Positive

Bank Mandiri Pasarkan Reksa Dana Trimegah Asset Management

10 Agustus 2023, 22:05 | Tim Redaksi



JAKARTA - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) memasarkan reksa dana dari PT Trimegah Asset Management yang dapat diakses melalui fitur Livin' Investasi di SuperApp Livin' By Mandiri.

Senior Vice President Wealth Management Bank Mandiri Sista Pravesthi mengatakan, melalui kerja sama ini nasabah Bank Mandiri bisa membeli produk Reksa Dana Pasar Uang (TRIM Kas 2 Kelas B) untuk nasabah yang memiliki profil risiko konservatif.

"Lalu Reksa Dana Pendapatan Tetap (Trimegah Fixed Income Plan) untuk nasabah yang memiliki profil risiko moderat dan Reksa Dana Saham (TRIM Kapital) untuk nasabah yang memiliki profil risiko agresif," ujar Sista kepada media, Kamis 10 Agustus.

Sista menambahkan, produk reksa dana teranyar ini akan melengkapi jenis produk investasi untuk nasabah Wealth Management sesuai dengan toleransi risiko dan ekspektasi kenaikan nilai dari portofolio investasi.

"Dengan kerja sama ini, kami berharap nasabah dapat menangkap peluang, memaksimalkan perencanaan finansial, serta melakukan diversifikasi portofolio investasi dalam genggaman di mana pun dan kapan pun," lanjut Sista.